#### **BAB V**

#### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 5.1 Hasil Penelitian

#### 5.1.1 Gambaran Umum Lahan Praktik

Tempat penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah SMAN 8 Kota Bogor. Dengan jumlah 1086 siswa terdiri dari 3 tingkat, tingkat 10 terdiri dari 9 kelas, tingkat 11 terdiri dari 9 kelas, dan tingkat 12 terdiri dari 9 ini memiliki beberapa fasilitas seperti musholla, kantin, perpustakaan, ruang lab, ruang guru, kamar mandi, dll. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah tingkat 1, 2, dan 3 dengan menggunakan perhitungan maka jumlah sampel yang dibutuhkan untuk mewakili populasi sebanyak 110 orang dengan pembagian proporsional sesuai dengan jumlah kartu keluarga di setiap kelas. Responden yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah siswa SMAN 8 Bogor yang berusia 16 tahun - 18 tahun.

## 5.1.2 Hasil Analisa Data

Dari hasil pengumpulan data yang diperoleh dari 110 responden yang bertujuan untuk mengetahui persepsi dan kepatuhan remaja dalam pencegahan Covid 19 di SMAN 8 Bogor tahun 2021, selanjutnya dilakukan pengolahan data secara analisis univariat berupa distribusi frekuensi masing-masing variabel. Adapun variabel tersebut yaitu usia responden, jenis kelamin, suku bangsa, kelas, informasi covid 19, sumber informasi Covid 19, dan pernah terkena Covid 19, persepsi dan kepatuhan. Hasil penelitian sebagai berikut:

# A. Karakteristik Responden

# 1. Usia Responden

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia Di SMAN 8 Kota Bogor (n=110)

No	Usia	Jumlah	Persentase		
1	16 Tahun	43	39%		
2	17 Tahun	45	41%		
3	18 Tahun	22	20%		
	Jumlah	110	100%		

Berdasarkan tabel 5.1 memaparkan bahwa dari 110 responden remaja didapatkan data bahwa sebagian besar responden berusia 17 tahun dan sebagian kecil berusia 18 tahun.

# 2. Jenis Kelamin responden

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Di SMAN 8 Kota Bogor (n=110)

NO	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	36	33%
2	Perempuan	74	67%
	Jumlah	110	100%

Berdasarkan tabel 5.2 didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden adalah perempuan dan sebagian kecil nya laki laki.

# 3. Kelas responden

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kelas Di SMAN 8 Kota Bogor (n=110)

		()	
No Kelas		o Kelas Jumlah	
1	10	28	26%
2	11	40	36%
3	12	42	38%
	Jumlah	110	100%

Berdasarkan tabel 5.3 didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden adalah kelas 12 dan sebagian kecil respondenya kelas 10 dan 11.

# 4. Pernah mendapat informasi Covid 19

Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan pernah mendapat informasi Covid 19 Di SMAN 8 Bogor (n=110)

NO	informasi Covid 19	Jumlah	Persentase
1	Pernah	107	97%
2	Tidak Pernah	3	3%
	Jumlah	110	100%

Berdasarkan tabel 5.4 didapatkan hasil bahwa hamper kesuluruhan responden mendapatkan informasi mengenai Covid 19 dan sebagian kecil nya tidak mendapatkan informasi mengenai Covid 19.

## 5. Sumber Informasi

Tabel 5.5
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan sumber informasi yang diperoleh mengenai Pencegahan Covid 19 Di Kecamatan SMAN 8 Kota Bogor (n=110)

		bugui (H-110)	<u> </u>
No	Sumber Informasi	Jumlah	Persentase
1	Media Cetak	2	2%
2	Media Elektronik	83	75%
3	Petugas Kesehatan (Dokter, Perawat,dll)	9	8%
4	Guru	1	1%
5	Orangtua	9	8%
6	Teman	6	6%
Jumlah		110	100%

Berdasarkan tabel 5.5 didapatkan hasil bahwa hampir kesuluruhan responden mendapatkan informasi mengenai Covid 19 melalu Media elektronik dan sebagian kecil nya melalui media cetak, petugas kesehtan (Dokter,Perawat,dll), guru, orangtua,dan teman.

# 6. Pernah Terkena Covid 19

Tabel 5.6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pernah Terkena Covid 19 Di SMAN 8 Kota Bogor (n=110)

NO	NO Pernah Terkena Covid 19		Persentase	
1	Iya	7	6%	
2	Tidak	103	94%	
	Jumlah	110	100%	

Berdasarkan tabel 5.6 didapatkan hasil bahwa hampir kesuluruhan responden belum pernah terkena Covid 19 dan sebagian kecil nya sudah pernah terkena Covid 19.

### B Distribusi variabel

# A Variabel Persepsi

Tabel 5.7 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Persepsi remaja dalam pencegahan Covid 19 DI SMAN 8 Bogor (n=110)

NO	Pernah Terkena Covid 19	Jumlah	Persentase
1	Persepsi Positif	107	97%
2	2 Persepsi Negatif		3%
	Jumlah	110	100%

Berdasarkan tabel 5.7 memaparkan bahwa dari 110 responden remaja didapatkan data bahwa hampir keseluruhan responden memiliki persepsi positif dalam pemcegahan Covid 19 dan sebagian kecil responden memiliki persepsi negative dalam pencegahan Covid 19..

# B Variabel Kepatuhan

Tabel 5.8 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kepatuhan remaja dalam pencegahan Covid 19 DI SMAN 8 Bogor (n=110)

NO	Pernah Terkena Covid 19	Jumlah	Persentase
1	Patuh	98	89%
2	Tidak Patuh	12	11%
	Jumlah	110	100%

Berdasarkan tabel 5.8 memaparkan bahwa dari 110 responden remaja didapatkan data bahwa hampir keseluruhan responden patuh dan sebagian kecil responden tidak patuh dalam pencegahan Covid 19.

### C Persepsi Dalam Pencegahan Covid-19

#### Karakteristik

Tabel 5.9 Distribusi Frekuensi Persepsi Berdasarkan Usia DI SMAN 8 Bogor (n=110)

		Persepsi					otol	
NO	Usia	PO	SITIF	NE	GATIF	Total		
		N	%	Ν	%	N	%	
	16							
1	Tahun	42	98%	1	2%	43	100%	
	17							
2	Tahun	44	98%	1	2%	45	100%	
	18							
3	Tahun	21	95%	1	5%	22	100%	
Jumlah		107	97%	3	3%	110	100%	

Berdasarkan tabel 5.9 memaparkan bahwa responden usia remaja (16-18 Tahun) didapatkan data bahwa hampir keseluruhan responden memiliki persepsi positif dalam pencegahan Covid 19 dan sebagian kecil responden memiliki persepsi negative dalam pencegahan Covid 19.

Tabel 5.10 Distribusi Frekuensi Persepsi Berdasarkan Jenis Kelamin DI SMAN 8 Bogor (n=110)

	I a a l'a	Persepsi				_ т	Total	
NO	Jenis <del>-</del> Kelamin -	PC	SITIF	TIF NEGATIF Total		Ulai		
	Relamin	N	%	N	%	N	%	
1	Laki-laki	36	100%	0	0%	36	33%	
2	Perempuan	71	96%	3	4%	74	67%	
Jumlah		107	97%	3	3%	110	100%	

Berdasarkan tabel 5.10 memaparkan bahwa didapatkan data bahwa keseluruhan responden laki laki memiliki persepsi positif dalam pencegahan Covid 19 dan sebagian kecil responden perempuan memiliki persepsi negatif dalam pencegahan Covid 19.

Tabel 5.11 Distribusi Frekuensi Persepsi Berdasarkan Kelas DI SMAN 8 Bogor (n=110)

	( -)						
			Persepsi	Total			
NO	Kelas	P	POSITIF NEGATIF		- Total		
		N	%	N	%	Ν	%
1	10	27	96%	1	4%	28	100%
2	11	40	100%	0	0%	40	100%
3	12	39	93%	3	7%	42	100%
Jun	nlah	106	96%	4	4%	110	100%

Berdasarkan tabel 5.11 memaparkan bahwa didapatkan data bahwa keseluruhan responden kelas 11 memiliki persepsi positif dalam pencegahan Covid 19 dan sebagian kecil responden kelas 12 memiliki persepsi negatif dalam pencegahan Covid 19.

Tabel 5.12 Distribusi Frekuensi Persepsi Berdasarkan Pernah Mendapatkan Informasi Covid 19 DI SMAN 8 Bogor

(n=110)

Pernah		Persepsi				Total		
NO	NO Mendapatkan Informasi		POSITIF		NEGATIF		Total	
	Covid 19	Ν	%	N	%	Z	%	
1	Ya	104	97%	3	3%	107	100%	
2	Tidak	3	100%	0	0%	3	100%	
Jumlah		107	97%	3	3%	110	100%	

Berdasarkan tabel 5.12 memaparkan bahwa didapatkan data bahwa hampir keseluruhan responden yang sudah pernah mendapatkan informasi Covid 19 memiliki persepsi positif dalam pencegahan Covid 19 dan sebagian kecil responden yang sudah pernah mendapatkan informasi Covid 19 memiliki persepsi negatif dalam pencegahan Covid 19.

Tabel 5.13 Distribusi Frekuensi Persepsi Berdasarkan Sumber Informasi Covid 19 DI SMAN 8 Bogor (n=110)

	Complete Informaci Covid		Persep	Total					
NO	NO Sumber Informasi Covid		POSITIF			GATIF			
	19	N	%	Ν	%	N	%		
1	Media cetak	2	100%	0	0%	2	100%		
2	Media elektronik	80	96%	3	4%	83	100%		
	Petugas Kesehatan								
3	(Dokter, Perawat,dll)	9	100%	0	0%	9	100%		
4	Guru	1	100%	0	0%	1	100%		
5	Orangtua	9	100%	0	0%	9	100%		
6	Teman	6	100%	0	0%	6	100%		
	Total	107	97%	3	3%	110	100%		

Berdasarkan tabel 5.13 memaparkan bahwa didapatkan data bahwa hampir keseluruhan responden berdasarkan sumber informasi melalui media elektronik memiliki persepsi positif dalam pencegahan Covid 19 dan hanya sebagian kecil responden dengan sumber informasi melalui media elektronik memiliki persepsi negatif dalam pencegahan Covid 19.

Tabel 5.14 Distribusi Frekuensi Persepsi Berdasarkan Pernah Terkena Covid 19 DI SMAN 8 Bogor (n=110)

	Pernah		Perseps	Total			
NO	Terkena Covid	PC	OSITIF NEGA		GATIF	I	otai
	19	Ν	%	Ν	%	N	%
1	Ya	7	100%	0	0%	7	100%
2	Tidak	100	97%	3	3%	103	100%
Jumlah		107	97%	3	3%	110	100%

Berdasarkan tabel 5.14 memaparkan bahwa didapatkan data bahwa keseluruhan responden yang pernah terkena Covid 19 memiliki persepsi positif dalam pencegahan Covid 19 dan sebagian kecil responden yang belum pernah terkena Covid 19 memiliki persepsi negatif dalam pencegahan Covid 19.

# D Kepatuhan Dalam Pencegahan Covid 19

# Karakteristik

Tabel 5.15 Distribusi Frekuensi Kepatuhan Berdasarkan Usia DI SMAN 8 Bogor (n=110)

(== ====)										
			Kepa	Total						
NO	Usia	Patuh		Tid	ak Patuh	Total				
		N	%	N	%	N	%			
	16									
1	Tahun	41	95%	2	5%	43	100%			
	17									
2	Tahun	39	87%	6	13%	45	100%			
	18									
3	Tahun	18	82%	4	18%	22	100%			
Jumlah		98	89%	12	11%	110	100%			

Berdasarkan tabel 5.15 memaparkan bahwa responde didapatkan data bahwa hampir keseluruhan responden dengan usia 16 tahun patuh dalam pencegahan Covid 19 dan sebagian kecil responden usia 16 tahun tidak patuh dalam pencegahan Covid 19.

Tabel 5.16 Distribusi Frekuensi Persepsi Berdasarkan Jenis Kelamin DI SMAN 8 Bogor (n=110)

NO	lamia		Kepa	Total			
	Jenis Kelamin	Patuh		Tida	ık Patuh	Total	
	Relatilit	Ν	%	Ν	%	N	%
1	Laki-laki	31	86%	5	14%	36	100%
2	Perempuan	67	91%	7	9%	74	100%
Jumlah		98	89%	12	33%	110	100%

Berdasarkan tabel 5.16 memaparkan bahwa didapatkan data bahwa hampir keseluruhan responden perempuan patuh dalam pencegahan Covid 19 dan sebagian kecil responden perempuan tidak patuh dalam pencegahan Covid 19.

Tabel 5.17 Distribusi Frekuensi Persepsi Berdasarkan Kelas DI SMAN 8 Bogor (n=110)

(== ===0)									
			Kepa	Total					
NO	Kelas	Patuh		Tida	ak Patuh	Total			
		N	%	Ν	%	Ν	%		
1	10	26	93%	2	7%	28	100%		
2	11	37	93%	3	8%	40	100%		
3	12	35	83%	7	17%	42	100%		
Jumlah		98	89%	12	11%	110	100%		

Berdasarkan tabel 5.17 memaparkan bahwa didapatkan data bahwa hampir keseluruhan responden kelas 11 patuh dalam pencegahan Covid 19 dan sebagian kecil responden kelas 11 tidak patuh dalam pencegahan Covid 19.

Tabel 5.18
Distribusi Frekuensi Persepsi Berdasarkan Pernah Mendapatkan Informasi Covid 19
DI SMAN 8 Bogor
(n=110)

	(H=110)										
	Pernah		Kepatuhan			Total					
NO	Mendapatkan	Patuh		Tida	ak Patuh	Total					
	Informasi Covid 19	N	%	N	%	N	%				
1	Ya	95	89%	12	11%	107	100%				
2	Tidak	3	100%	0	0%	3	100%				
Jumlah		98	89%	12	33%	110	100%				

Berdasarkan tabel 5.18 memaparkan bahwa didapatkan data bahwa keseluruhan responden yang sudah pernah mendapatkan informasi Covid 19 patuh dalam pencegahan Covid 19 dan sebagian kecil responden yang sudah pernah mendapatkan informasi Covid 19 tidak patuh dalam pencegahan Covid 19.

Tabel 5.19
Distribusi Frekuensi Persepsi Berdasarkan Sumber Informasi Covid 19 DI SMAN 8
Bogor
(n=110)

			Kepatı				
NO	Sumber Informasi	F	Patuh		Tidak Patuh		otal
			%	Z	%	Ζ	%
1	Media cetak	2	100%	0	0%	2	100%
2	Media elektronik	74	89%	9	11%	83	100%
	Petugas Kesehatan						
3	(Dokter, Perawat,dll)	9	100%	0	0%	9	100%
4	Guru	1	100%	0	0%	1	100%
5	Orangtua	7	78%	2	22%	9	100%
6	Teman		83%	1	17%	6	100%
Total		98	89%	12	11%	110	100%

Berdasarkan tabel 5.19 memaparkan bahwa didapatkan data bahwa keseluruhan responden berdasarkan sumber informasi melalui media elektronik patuh dalam pencegahan Covid 19 dan hanya sebagian kecil responden dengan sumber informasi melalui media elektronik tidak patuh dalam pencegahan Covid 19.

Tabel 5.20 Distribusi Frekuensi Persepsi Berdasarkan Pernah Terkena Covid 19 DI SMAN 8 Bogor (n=110)

NO	Dornoh		Kepa				
	Pernah Terkena Covid 19	Patuh		Tidak Patuh		Total	
	Covid 19	Z	%	Ν	%	Ν	%
1	Ya	6	86%	1	14%	7	100%
2	Tidak	92	89%	11	11%	103	100%
Jumlah		98	89%	12	11%	110	100%

Berdasarkan tabel 5.20 memaparkan bahwa didapatkan data bahwa hampir keseluruhan responden yang tidak pernah terkena Covid 19 patuh dalam pencegahan Covid 19 dan sebagian kecil responden yang tidak pernah terkena Covid 19 tidak patuh dalam pencegahan Covid 19.

#### 5.2 Pembahasan Penelitian

Pada pembahasan ini akan diuraikan tentang kesesuaian ataupun ketidaksesuaian antara konsep teoritik dengan hasil penelitian mengenai persepsi dan kepatuhan remaja dalam pencegahan Covid 19.

## 5.2.1 Variabel Persepsi

Hasil penelitian memaparkan bahwa dari 110 responden remaja didapatkan data bahwa sebagian besar responden remaja usia 16 tahun terdapat 42 responden (98%), pada remaja usia 17 tahun terdapat 44 responden (98%), dan pada remaja usia 18 tahun terdapat 21 responden (95%) memiliki persepsi positif dalam pencegahan Covid 19. Sebagian kecil responden remaja usia 16 tahun terdapat 1 responden (1%), pada remaja usia 17 tahun terdapat 1 responden (1%),dan pada remaja usia 18 tahun terdapat 1 responden (5%) memiliki persepsi negatif dalam pencegahan Covid 19. Penelitian ini tidak sejalan dengan dengan penelitian Nurul Fadhillah Kundari,dkk (2020), dimana persepsi mengenai penanggulangan COVID-19 tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap perilaku pencegahan COVID-19 pada masyarakat Jabodetabek. Perbedaan ini mungkin terjadi karena adanya perbedaan faktor yang

mempengaruhi persepsi individu yaitu perbedaan karakteristik usia, jenis kelamin, latar pendidikan, budaya, wawasan informasi dan kepercayaan, serta hambatan yang dirasakan dalam menerapkan perilaku kesehatan.Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ummi Sartika dan Surya Akbar tahun 2020, dimana tindakan pencegahan terhadap COVID-19 dapat terlaksana dengan terbentuknya persepsi bahwa dirinya mampu untuk melakukan tindakan pencegahan tersebut.

### 5.2.2 Variabel Kepatuhan

Hasil penelitian memaparkan bahwa dari 110 responden remaja didapatkan data bahwa sebagian besar responden remaja usia 16 tahun terdapat 41 responden (95%), remaja pada usia 17 tahun 39 responden (87%), dan remaja pada usia 18 tahun terdapat 18 responden (82%) patuh dalam pencegahan Covid 19 dan sebagian kecil remaja usia 16 tahun terdapat 2 responden (5%), remaja usia 17 tahun terdapat 6 responden (13%), dan pada remaja usia 18 tahun terdapat 4 responden (18%) tidak patuh dalam pencegahan Covid 19. Hal ini berkaitan dengan persepsi positif yang dimiliki remaja akan berpengaruh pada kepatuhan responden dalam pencegahan Covid 19. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dhonna Anggreni dan Citra Adityarini Safitri (2020) dimana tingkat kepatuhan remaja dalam pencegahan Covid 19 rendah.Namun penelitian ini sejalan dengan penelitian Devi Pramita Sari, dkk (2020) dimana adanya hubungan antara pengetahuan masyarakat terhadap kepatuhan dalam menggunakan masker sebagai pencegah penularan Covid-19. Perilaku penerapan protokol kesehatan pada masa sekarang ini memang seharusnya didasarkan atas kesadaran masyakat sendiri.

#### **5.2.3** Variabel Karakteristik

#### a. Usia

Hasil penelitiann menunjukan bahwa dari 110 responden remaja lebih dari setengahnya yaitu 43 responden (39%) berusia 16 tahun, 17 tahun sekitar 45 responden (41%), dan 18 tahun sekitar 22 responden (20%). Pencegahan Covid 19 sangat penting untuk memutuskan rantai penyebaran virus Covid 19. Menurut Erick Erison bahwa masa remaja terjadi masa krisis pencarian jati diri, dia berpendapat bahwa penemuan jati diri seseorang didorong oleh sosiokultural. Kalangan remaja sangat berisiko tertular atau menularkan virus covid 19 kepada orang lain hanya saja data yang diperoleh dari responden, memaparkan bahwa sebagian besar remaja memiliki persepsi positif dan patuh dalam pencegahan Covid 19. Hasil ini adalah gambaran populasi dari penelitian ini, bahwa populasi studi adalah remaja yang berusia 12-24 tahun menurut WHO tahun 2010. Dan menurut syamsu (2013) Penggolongan remaja terbagi 3 tahap yaitu: Remaja awal (usia 12 – 16 tahun),remaja tengah (usia 16 – 18 tahun),dan remaja akhir (usia 19 – 22 tahun).

### b. Jenis Kelamin

Bedasarkan hasil penelitian bahwa dari 110 responden remaja didapatkan bahwa 36 orang (33%) responden berjenis kelamin laki laki dan 74 orang (67%) responden berjenis kelamin perempuan. Hasil ini adalah gambaran populasi dari penelitian ini. Hal ini sesuai dengan penelitian suharmanto (2020) yang menunjukan bahwa,responden dengan pencegahan penularan Covid-19 yang baik lebih banyak merupakan masyarakat yang berjenis kelamin perempuan (76,1%), sedangkan pencegahan penularan Covid-19 yang kurang baik lebih banyak merupakan masyarakat yang berjenis kelamin laki-laki (33,3%).

#### c. Kelas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 110 responden yang diteliti, lebih dari setengahnya yaitu 42 responden (38%) kelas 12. Kurang dari setengahnya yaitu 40 responden (36%) tingkat kelas 11 dan kurang dari setengahnya 28 responden (26%) kelas 10. Akan tetapi karakterisitik kelas responden tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan pencegahan Covid 19

## d. Pernah mendapatkan informasi mengenai Covid 19

Berdasarkan hasil penelitian bahwa dari 110 responden remaja didapatkan data bahwa hampir seluruh responden pernah mendapatkan informasi mengenai Covid 19 dan sebagian kecil belum pernah mendaparkan informasi mengenai Covid 19. Virus Covid 19 sudah menjadi pandemi global, virus covid 19 ini dapat menyerang anak-anak, remaja, dan orang tua, jika tidak dihindari atau dicegah akan merugikan diri sendiri, keluarga dan orang lain. Seseorang yang telah mengetahui tentang suatu informasi tertentu, maka dia akan mampu menentukan dan mengambil keputusan bagaimana dia harus menghadapinya. Dengan kata lain, saat seseorang mempunyai informasi tentang covid-19, maka ia akan mampu untuk menentukan bagaimana dirinya harus berperilaku terhadap covid-19 tersebut (Ahmadi,2013). Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Nurul Fadhillah Kundari,dkk (2020) yang menunjukan bahwa Respons yang didapatkan setelah mendapatkan informasi mengenai upaya pencegahan COVID-19 tidak berpengaruh dalam perilaku pencegahan COVID-19 pada masyarakat Jabodetabek.

### e. Sumber informasi mengenai Covid 19

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan data bahwa dari 110 responden remaja sebagian besar mendapatkan informasi melalu media elektronik dan sebagian kecil

memperoleh informasi melalui media cetak, petugas kesehatan, guru, orang tua dan teman. Dimasa pandemi seperti sekarang informasi yang mudah di dapat dan di akses adalah media elektronik.Sumber informasi mengenai Covid 19 dapat berpengaruh terhadap persepsi dan kepatuhan dalam pencegahan Covid 19. Dapat dimanfaatkan penyuluhan tentang Covid 19 melalui media elektronik. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Nurul Fadhillah Kundari,dkk (2020) bahwa sumber informasi mengenai COVID-19 berpengaruh signifikan terhadap pencegahan COVID-19.

#### f. Pernah Terkena Covid 19

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan data bahwa dari 110 responden remaja hampir keseluruhan responden belum pernah terkena Covid 19 sebanyak (94%) dan hanya sebagian kecil nya sudah pernah terkena Covid 19 sebanyak (6%). Penelitian yang dilakukan oleh Deni Hidayati pada tahun 2020 menunjukan rentan usia 6-17 tahun terkonfirmasi positif Covid 19 terdapat 5,5% dan 0,8% meninggal dunia, pada rentan usia 18-30 tahun terkonfirmasi positif Covid 19 terdapat 20,4% dan 3,3% meninggal dunia. Dari data ini menunjukan bahwa remaja dapat berpotensi terkena Covid 19 ,oleh karena itu remaja harus menerapkan protokol kesehatan untuk mencegah virus Covid 19.

### 5.2.4 Keterbatasan Penelitian

Dalam proses penelitian ini peneliti telah melakukan berbagai upaya untuk mendapatkan hasil yang optimal. Maka dari itu, terdapat berbagai hal yang menghambat penelitian ini, diantaranya adalah sedang terjadinya wabah pandemik COVID-19, maka hal ini berdampak pengumpulan data. Pengumpulan data tidak bisa dilakukan secara langsung, namun pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner online dengan menggunakan google form, peneliti juga memiliki keterbatasan sarana dan prasarana dalam mengumpulkan data online seperti: Sulit menghubungi siswa yang menjadi

responden menyebabkan waktu pengumpulan data rencana awal 1 minggu mundur menjadi 2 minggu untuk terkumpul semua data responden.